

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah pengumpulan, pengolahan, analisis, dan tampilan data secara terencana, metodis, dan objektif yang digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip umum atau menguji suatu teori dalam rangka memecahkan suatu masalah (Herdayati, 2015). Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif pendekatan kualitatif, yang memiliki tujuan untuk memberikan gambaran lengkap tentang hal-hal yang dilihat. Penelitian kualitatif digunakan untuk mencoba mencari, mendeskripsikan, dan menjelaskan aspek-aspek dampak sosial yang tidak dapat diukur, dijelaskan, atau ditunjukkan dengan metode kuantitatif (Amalia A. R., 2015). Jenis Penelitian ini yaitu Penelitian ini bersifat kualitatif. Pendekatan dalam Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen. Subjek dan Lokasi Penelitian ini Lokasinya adalah di PAUD Darussalam, Kabupaten Kaur. Subjek: Siswa usia dini dan guru di lembaga tersebut. Teknik Pengumpulan Data Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui tiga metode utama yaitu: Observasi: Melakukan pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran dan perilaku siswa. Wawancara: Melakukan tanya jawab secara mendalam untuk mendapatkan informasi dari narasumber (guru). Kuesioner: Memberikan daftar pertanyaan tertulis kepada guru dan siswa. Teknik Analisis

Data yang telah terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan dua metode statistik untuk mengukur pengaruh media audio visual terhadap variabel penelitian: Statistik Deskriptif: Digunakan untuk menggambarkan atau meringkas data yang ada. Statistik Inferensial: Digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan media audio visual terhadap daya ingat dan pendengaran anak. Prosedur Penelitian (Tahapan) Persiapan Materi: Guru mempersiapkan materi pembelajaran dan memilih media audio visual (seperti video, animasi, atau murottal) yang tepat sesuai tujuan pembelajaran. Persiapan Kelas: Meliputi persiapan murid dan peralatan yang akan digunakan untuk memastikan kelancaran proses belajar. Pelaksanaan: Implementasi penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ). Evaluasi: Penilaian terhadap peningkatan kemampuan membaca, menulis, pendengaran, serta daya ingat anak setelah penggunaan media tersebut.

B. Subjek Penelitian

Moleong (2015:132) mendiskripsikan Subjek Penelitian sebagai informan, yang artinya orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi tempat penelitian. Sejalan dengan definisi tersebut, Moeliono (2015:862) mendeskripsikan subjek penelitian sebagai orang diamati sebagai sasaran penelitian. Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Dalam penelitian survei sosial, subjek penelitian ini adalah manusia. Subjek

penelitian, pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Subjek Utama: Anak usia dini (siswa) yang menempuh pendidikan di PAUD Darussalam Kabupaten Kaur. Subjek Pendukung: Guru di PAUD Darussalam Kabupaten Kaur. Karakteristik Subjek: Anak-anak yang berada pada tahap usia dini (rentang usia pendidikan prasekolah). Siswa yang sedang dalam proses pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ). Anak-anak yang diidentifikasi mengalami masalah rendahnya motivasi dan minat belajar dalam materi membaca Al-Qur'an pada semester genap tahun 2015. Lokasi Penelitian: PAUD Darussalam yang berlokasi di Kabupaten Kaur. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan eksperimen untuk mengamati pengaruh media audio-visual terhadap pendengaran dan daya ingat subjek-subjek tersebut.

C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen kunci, sehingga peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksi objek yang akan diteliti menjadi lebih jelas. Peneliti kualitatif sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya. instrumen Lembar Observasi (Pengamatan)

Instrumen ini digunakan untuk melihat secara langsung proses penggunaan media audio visual di PAUD Darussalam³.

Aspek yang Diamati	Indikator Pengamatan
Persiapan Guru	Guru menyiapkan materi, menentukan media audio visual (video/murottal), dan menyiapkan peralatan kelas.
Proses Pembelajaran	Guru menggunakan media audio visual (seperti film atau animasi) dalam mengajarkan baca tulis Al-Qur'an.
Respon & Motivasi Anak	Anak-anak menunjukkan semangat, partisipasi aktif, dan ketertarikan saat melihat/mendengar media.
Kemampuan Anak	Anak mampu melafalkan huruf hijaiyah dan menunjukkan kemajuan dalam membaca/menulis Al-Qur'an.

Instrumen Pedoman Wawancara Ditujukan kepada guru untuk menggali informasi mendalam mengenai implementasi media. Pertanyaan Untuk Guru:

1. Apa Yang Ibu Ketahui Tentang Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini?
2. Apakah Media Audio Visual Pernah Digunakan Dalam Pembelajaran Tulis Baca Al-Qur'an Di TEMPAT Ibu Mengajar?
3. Media Audio Visual Apa Saja Yang Biasa Digunakan (Misalnya: Vidio, Anime, Lagu-Lagu Islami, Aplikasi Interaktif, dll)?
4. Bagaimana Proses Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Tulis Baca Al-Qur'an?

Instrumen Kuesioner (Angket) Diberikan kepada guru (dan dapat disederhanakan untuk siswa) untuk mengetahui pengaruh media terhadap daya ingat dan pendengaran anak.

Contoh Butir Pertanyaan (Skala Likert):

1. Penggunaan media audio visual mempermudah anak memahami materi Al-Qur'an yang kompleks.
2. Anak lebih cepat menghafal ayat Al-Qur'an melalui bantuan video/suara dibandingkan metode biasa.
3. Media audio visual mampu mengatasi keterbatasan indra dan waktu dalam mengajar.
4. Aktivitas mendengar murottal secara rutin meningkatkan ketajaman pendengaran anak.

Instrumen Dokumentasi Digunakan untuk memperkuat data penelitian melalui bukti fisik. Foto atau rekaman video saat proses pembelajaran berlangsung menggunakan media elektronik (TV, Laptop, atau Speaker). Hasil karya anak dalam menulis Al-Qur'an sebagai bukti perkembangan kognitif.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data pada penelitian ini dipergunakan berbagai teknik, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Ketiga teknik tersebut dipergunakan untuk memperoleh data dan informasi yang saling menunjang dan melengkapi tentang kinerja guru

1. Interview/Wawancara Wawancara adalah percakapan langsung yang dilakukan oleh dua pihak dengan satu tujuan yang telah ditetapkan. Metode wawancara identik dengan interview, secara sederhana dapat dimaknai sebagai dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara.

2. Observasi Observasi sebagai teknik pengumpul data mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

Dokumentasi Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang mengandung arti barang-barang tertulis, maka metode dokumentasi berarti mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya, yang berkaitan dengan kinerja guru. Prosedur Analisis Data Setelah data terkumpul melalui teknik di atas, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis untuk menarik kesimpulan Statistik Deskriptif Digunakan untuk menggambarkan data yang telah dikumpulkan secara sistematis. Sedangkan Statistik Inferensial Digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan media audio visual terhadap daya ingat dan pendengaran anak usia dini di lokasi penelitian.

E. Analisa Data

Analisis data dalam penelitian dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Analisis Data Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode eksperimen untuk mengeksplorasi penggunaan media

audio visual dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di PAUD Darussalam Kabupaten Kaur. Proses analisis data dilakukan secara sistematis melalui beberapa tahapan sebagai berikut: Teknik Pengumpulan Data Sebelum dianalisis, data dikumpulkan melalui instrumen-instrumen utama: Observasi Dilakukan untuk melihat secara langsung aktivitas guru dan siswa, serta efektivitas penggunaan media audio visual di dalam kelas. Wawancara Digunakan untuk mendapatkan informasi mendalam dari guru mengenai kendala dan peran mereka dalam mengimplementasikan media tersebut. Kuesioner Diberikan kepada guru dan siswa untuk mengukur tingkat minat dan respon terhadap media pembelajaran yang digunakan. Metode Analisis Data Data yang terkumpul diolah menggunakan kombinasi teknik analisis untuk mendapatkan hasil yang akurat: Statistik Deskriptif: Digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik data, seperti tingkat motivasi siswa sebelum dan sesudah penggunaan media audio visual. Statistik Inferensial: Diterapkan khusus untuk menguji hipotesis dan mengetahui sejauh mana pengaruh signifikan media audio visual terhadap peningkatan daya ingat dan pendengaran anak usia dini.

Fokus Analisis Analisis data difokuskan pada tiga komponen utama sesuai rumusan masalah: Peningkatan Kemampuan Baca Tulis: Menganalisis perubahan kemampuan siswa dalam melafalkan dan menulis huruf-huruf Al-Qur'an setelah terpapar media animasi dan video interaktif. Daya Ingat dan Pendengaran: Mengukur efektivitas kombinasi elemen

audio (suara murottal) dan visual (gambar/symbol) dalam memperkuat retensi informasi pada anak, mengingat 80% informasi diterima melalui visual dan 20% melalui audio. Implementasi Peran Guru: Mengevaluasi bagaimana guru beralih peran dari sekadar penyaji materi menjadi fasilitator belajar yang terampil dalam mengoperasikan perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software) pembelajaran. Interpretasi Hasil Data diinterpretasikan untuk menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual mampu mengatasi kebosanan siswa, meningkatkan minat yang sebelumnya rendah, serta mempermudah anak dalam memahami konsep-konsep Al-Qur'an yang kompleks melalui visualisasi yang menarik.

